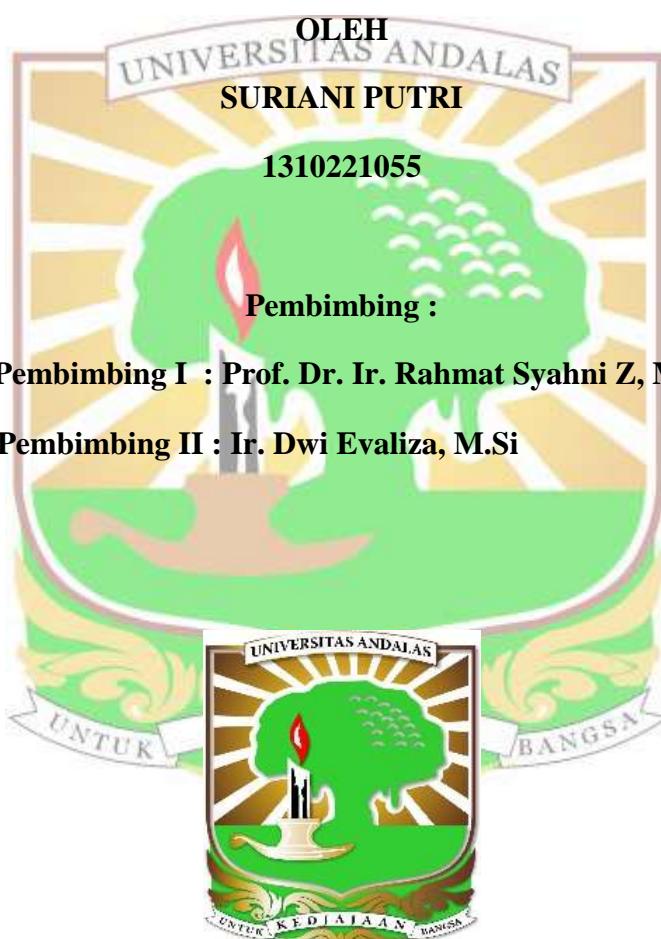


**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KEKUATAN TAWAR PETANI GAMBIR DI KENAGARIAN
SIGUNTUR TUA KABUPATEN PESISIR SELATAN
SUMATERA BARAT**

SKRIPSI



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2017**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEKUATAN
TAWAR PETANI GAMBIR DI KENAGARIAN SUGUNTUR TUA
KABUPATEN PESISIR SELATAN SUMATERA BARAT**

Abstrak

Gambir merupakan komoditi perkebunan yang potensial di Sumatera Barat. Sebagai pelaku utama usaha tani gambir, petani gambir masih mendapatkan harga yang rendah dalam memasarkan gambirnya, hal ini dikarena kekuatan tawar petani gambir yang masih relatif rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya kekuatan tawar petani gambir di Kenagarian Siguntur Tua Kabupaten Pesisir Selatan serta menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kekuatan tawar petani gambir. Sebuah survei dilakukan untuk mengumpulkan data dari petani sampel menggunakan teknik wawancara terstruktur dengan bantuan kuesioner. Populasi terdiri dari 106 petani dimana 47 petani dipilih sebagai sampel dengan metode acak sederhana. Kekuatan tawar petani gambir diukur menggunakan rumus matematis kekuatan tawar petani (KTWP) dengan nilai rasio 0 sampai dengan 1. Berdasarkan perhitungan matematis kekuatan tawar petani gambir ditemukan sedang pada rata-rata yaitu 0,5372. Dengan menggunakan model regresi linier berganda, analisis data menggunakan 6 variabel bebas untuk menjelaskan variasi kekuatan tawar petani gambir sebagai variabel terikat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kekuatan tawar petani gambir secara positif dan signifikan dipengaruhi oleh empat faktor yaitu akses pasar, informasi pasar, permodalan, dan kualitas. Faktor lain seperti produksi dan kelompok tani ditemukan secara tidak signifikan mempengaruhi kekuatan tawar petani gambir. Perlunya peningkatan kekuatan tawar petani gambir agar petani mendapatkan harga yang dikehendaki dan tidak tergantung kepada pedagang pengumpul.

Kata kunci : *kekuatan tawar petani, petani gambir, kenagarian siguntur tua*

AN ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING BARGAINING POWER OF GAMBIER FARMERS IN KENAGARIAN SIGUNTUR TUA PESISIR SELATAN DISTRICT WEST SUMATRA

Abstract

Gambier is a potential commodity in West Sumatra. As the main actors of gambier farming, Gambier farmers still get the low prices of their gambier in the market, because bargaining power of gambier farmers is still relatively low. The aims of this study are to determine the bargaining power if gambier farmers in Kenagarian Siguntur Tua, Pesisir Selatan District and to analyze the factors that affect bargaining power of gambier farmers. A survey was conducted to collect data from sample of farmers using a structured interview technique with the help of a questionnaire. The population composed of 106 farmers of which 47 farmers selecting using simple random sampling method. Bargaining power of gambier farmers was measured using a mathematical formula of farmer bargaining power (KTWP) with a ratio value of 0 to 1. Based on mathematical calculations bargaining power of gambier farmers was found was on average is 0.5372. By using multiple linear regression models, data was analysed using six independent variables to explain variation bargaining power of gambier farmers as the dependent variable. The results showed that the bargaining power of gambier farmers positively and significantly influenced by four factors: access to markets, market information, capital, and quality. Other factors such as production and farmer groups found to be not significantly affect the bargaining power of gambier farmers. Need to increase the bargaining power of gambier farmers so that farmers get the price that they want and not dependent on wader.

Keywords: *bargaining power of farmers, Gambier farmers, Kenagarian Siguntur Tua*